

## ABSTRAK

*Tahfizh* al-Qur'an adalah usaha orang untuk menghafal al-Qur'an. Dalam *tahfizh* al-Qur'an siswa, guru di Madrasah harus terlibat didalamnya saling membantu dan mendukung agar tujuan yang diinginkan tercapai. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui metode apa yang dipakai dalam proses pelaksanaan *tahfizh* al-Qur'an. 2) untuk mengetahui hasil pelaksanaan *tahfizh* al-Qur'an. 3). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *tahfizh* al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman. Subyek penelitian ini adalah yang pertama: Guru-guru pengampu program *tahfizh*, dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman. Pengumpulan data penelitian melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data kualitatif melalui mengikuti model interaktif dari Huberman dan Miles, menggunakan metode utama: (1) reduksi data; (2) Penyajian data; (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini, 1) Metode *tahfizh* al-Qur'an yang dipakai dalam proses program *tahfizh* al-Qur'an yaitu: 1). metode yaitu *ziadah* (menambah) dan *muroja'an* sebagian hafalan, Namun untuk akselerasi guru memberikan metode yang bervariasi yang digunakan dalam *tahfizh* al-Qur'an. 2). Proses dari hasil pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an yaitu perkembangan lulusan siswa pada tahun 2016 ada 60 siswa yang diwisuda dan pada tahun 2017 ada 90 siswa yang diwisuda. 3). Program *tahfizh* al-Qur'an faktor pendukung yaitu: pemerintah daerah (kemenag), semua elemen sekolah, lingkungan, sarana prasarana, orang tua, target yang dicapai dan motivasi dari dalam diri siswa dan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu, kurang motivasi, mushaf al-Qur'an yang masih berbeda, kurangnya kesadaran keterlibatan orang tua siswa dan pengaruh handphone.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran *Tahfizh*, Madrasah.